

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB VI PENUTUP

6.1 Kesimpulan

Penelitian ini secara umum bertujuan untuk mendapatkan bukti empiris pengaruh Tingkat Suku Bunga, Inflasi, Peringkat Obligasi, Umur Obligasi, Ukuran Perusahaan dan DER terhadap *Yield* Obligasi Korporasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2011-2014. Perhitungan *yield* obligasi yang digunakan adalah menggunakan *yield to maturity*. Sampel dalam penelitian ini adalah berjumlah 14 obligasi korporasi dengan penelitian selama tahun 2011-2014, yang memenuhi kriteria-kriteria pemilihan sampel yang digunakan dalam penelitian. Sedangkan unit analisisnya adalah *Bond Book* dan laporan keuangan tahunan yang dilakukan perusahaan sampel.

Dari hasil analisis data dengan menggunakan *Eviews Versi 9*, pengujian hipotesis, dan pembahasan, maka dapat ditarik kesimpulan dari penelitian ini sebagai berikut:

1. Terdapat pengaruh positif signifikan variabel tingkat suku bunga terhadap *yield* obligasi korporasi, karena hasil penelitian menunjukkan nilai t_{hitung} sebesar $6.979178 > t_{tabel} 2.009$ dan probabilitas sebesar 0.0000 . Nilai probabilitas lebih kecil dari tingkat signifikansi yang digunakan ($0.0000 < 0,05$), sehingga pada pengujian hipotesis pertama, H_a berhasil diterima. Hal ini mendukung teori yang diajukan yaitu semakin tinggi kenaikan tingkat suku bunga maka harga obligasi akan turun yang menyebabkan *yield* obligasi akan meningkat. jika tingkat suku bunga mengalami

penurunan maka harga obligasi akan meningkat yang menyebabkan *yield* obligasi menurun.

2. Tidak terdapat pengaruh signifikan variabel inflasi terhadap *yield* obligasi korporasi, karena hasil penelitian menunjukkan nilai t_{hitung} sebesar $0.679495 < t_{tabel} 2.009$ dan probabilitas sebesar 0.5000 . Nilai probabilitas lebih besar dari tingkat signifikansi yang digunakan ($0.5000 > 0,05$), sehingga pada pengujian hipotesis kedua, H_0 berhasil diterima. Sehingga dapat disimpulkan bahwa inflasi tidak berpengaruh signifikan terhadap *yield* obligasi korporasi. Hal ini menunjukkan bahwa inflasi tidak menjadi pertimbangan oleh investor dalam memutuskan melakukan transaksi obligasi di Bursa Efek Indonesia.
3. Terdapat pengaruh negatif signifikan variabel peringkat obligasi terhadap *yield* obligasi korporasi, karena hasil penelitian menunjukkan nilai t_{hitung} sebesar $-7.238456 > t_{tabel} -2.009$ dan probabilitas sebesar 0.0000 . Nilai probabilitas lebih kecil dari tingkat signifikansi yang digunakan ($0.0000 < 0,05$), sehingga pada pengujian hipotesis ketiga, H_a berhasil diterima. Hal ini menunjukkan bahwa peringkat obligasi yang dikeluarkan oleh PT Pefindo harus dijadikan pertimbangan oleh investor dalam memutuskan melakukan transaksi obligasi di Bursa Efek Indonesia. Hal ini mendukung teori yang diajukan yaitu semakin tinggi peringkat obligasi maka resiko yang dihadapi investor untuk berinvestasi pada obligasi tersebut semakin rendah sehingga akan menurunkan *yield* obligasi. Sebaliknya jika

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

peringkat obligasi rendah maka resiko yang dihadapi investor akan semakin besar sehingga *yield* akan meningkat.

4. Terdapat pengaruh positif signifikan variabel umur obligasi terhadap *yield* obligasi korporasi, karena hasil penelitian menunjukkan nilai t_{hitung} sebesar $4.815336 > t_{tabel} 2.009$ dan probabilitas sebesar 0.0000 . Nilai probabilitas lebih kecil dari tingkat signifikansi yang digunakan ($0.0000 < 0,05$), sehingga pada pengujian hipotesis keempat, H_a berhasil diterima. Hal ini menunjukkan bahwa sebelum investor berinvestasi pada obligasi investor harus memilih umur obligasi, karena dari umur obligasi dapat dilihat resiko yang mungkin saja terjadi. Dimana semakin panjang umur obligasi maka resikonya kejadian buruk mungkin saja terjadi sehingga akan meningkatkan *yield* obligasi yang diterima begitu juga sebaliknya jika umur obligasi pendek maka resikonya akan kecil sehingga akan menurunkan *yield* obligasi.
5. Terdapat pengaruh negatif signifikan variabel ukuran perusahaan terhadap *yield* obligasi korporasi, karena hasil penelitian menunjukkan nilai t_{hitung} sebesar $-2.651134 > t_{tabel} -2.009$ dan probabilitas sebesar 0.0108 . Nilai probabilitas lebih kecil dari tingkat signifikansi yang digunakan ($0.0108 < 0,05$), sehingga pada pengujian hipotesis kelima, H_a berhasil diterima. Hal ini menunjukkan bahwa ukuran perusahaan dijadikan faktor yang diperhatikan oleh investor sebelum berinvestasi pada obligasi karena perusahaan yang memiliki *total asset* yang besar akan memiliki peringkat obligasi yang tinggi dan resiko perusahaan akan kecil sehingga akan

memberikan *yield* yang rendah sedangkan perusahaan yang *total asset*nya kecil akan mempunyai peringkat obligasi yang rendah dan tingkat resiko semakin besar sehingga akan memberikan *yield* yang tinggi untuk menarik minat investor.

6. Tidak terdapat pengaruh signifikan variabel DER terhadap *yield* obligasi korporasi, karena hasil penelitian menunjukkan nilai t_{hitung} sebesar $1.756195 < t_{tabel} 2.009$ dan probabilitas sebesar 0.0853. Nilai probabilitas lebih kecil dari tingkat signifikansi yang digunakan ($0.0853 > 0,05$), sehingga pada pengujian hipotesis keenam, H_0 berhasil diterima. Hal ini menunjukkan bahwa DER tidak diperhitungkan oleh investor karena perusahaan-perusahaan yang memiliki tingkat utang yang tinggi belum tentu memiliki resiko yang tinggi pula. Ini disebabkan karena perusahaan tersebut masih mampu mengelola utang-utangnya dan mampu menciptakan laba yang tinggi untuk membayar utang-utangnya termasuk juga pokok dan bunga obligasi yang diterbitkannya.
7. Berdasarkan hasil uji F yang dilakukan diperoleh $F_{hitung} > F_{tabel} = 24.81077 > 2.290$, maka dapat disimpulkan bahwa model persamaan regresi yang terbentuk masuk kriteria *fit* (cocok) dimana model yang dibuat telah sesuai dengan data penelitian.
8. Berdasarkan uji koefisien determinasi yang dilakukan didapat hasil *Adjusted R-Square* sebesar 0.722032 memiliki arti bahwa sebesar 72,20% *Yield* Obligasi dijelaskan oleh variabel Tingkat Suku Bunga, Inflasi, Peringkat Obligasi, Umur Obligasi, Ukuran Perusahaan dan DER

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

sedangkan sisanya 27.8% dijelaskan oleh variabel lain yang tidak dimasukkan dalam penelitian ini.

6.2 Keterbatasan Penelitian

Berdasarkan pembahasan yang telah dilakukan maka keterbatasan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Dalam penelitian ini jumlah sampel yang diperoleh retailif sedikit yaitu 14 obligasi korporasi.
2. Peringkat obligasi yang digunakan hanya sebatas penerbitan dari PT. Pefindo.
3. Penelitian ini hanya menggunakan variabel tingkat suku bunga, inflasi, peringkat obligasi, umur obligasi, ukuran perusahaan dan DER tetapi masih banyak variabel lain yang mempengaruhi *yield* obligasi korporasi.

6.3 Saran

Berdasarkan kesimpulan dan keterbatasan penelitian diatas maka penulis akan memberikan saran yang dapat menjadi pertimbangan sebagai berikut:

1. Bagi Investor

Sekiranya dengan penelitian ini investor dapat mempertimbangkan beberapa hal sebelum berinvestasi pada obligasi korporasi dengan melihat faktor-faktor eksternal, karakteristik obligasi dan aspek-aspek tertentu. Sehingga investasi dapat memberikan keuntungan baik itu dalam jangka panjang maupun pendek.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2. Bagi Peneliti

- a. Peneliti selanjutnya dapat menambah periode penelitian (lebih dari 4 tahun) agar hasilnya lebih dapat mewakili kondisi yang ada dengan menggunakan sampel yang besar.
- b. Untuk penelitian selanjutnya dapat menggunakan peringkat obligasi yang dikeluarkan oleh PT. Kasnic *Credit Rating* Indonesia (*Moody's* Indonesia).
- c. Peneliti dapat mengganti aspek obligasi seperti obligasi pemerintah. Serta penggunaan perhitungan *yield* yang berbeda seperti *yield to call*, *nominal yield* maupun *current yield*.
- d. Menggunakan variabel lain yang diduga dapat mempengaruhi *yield* obligasi misalnya produk domestik bruto, nilai tukar, pertumbuhan perusahaan, likuiditas dll.